

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel yang diteliti. Menurut (Berlianti et al., 2024) metode kuantitatif ini melihat hubungan antara berbagai variabel untuk menguji teori, data numerik yang dikumpulkan dalam metode ini akan menjalani analisis statistik untuk menghasilkan hasil yang objektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMPN 2 Gamping. Metode yang digunakan adalah *cross sectional*, dimana pendekatan *cross sectional* yaitu metode observasi yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara risiko dan efek, data dikumpulkan dalam waktu bersamaan baik variabel independen maupun dependen (Abduh et al., 2023)

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah lokasi di mana seluruh proses penelitian dilakukan. Pada penelitian ini, kegiatan dilaksanakan di SMPN 2 Gamping yang berlokasi di Jalan Jambon Biru, Trihanggo, Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 16 Mei 2025. Proses yang dilakukan mencakup pembuatan proposal, pelaksanaan seminar proposal, kegiatan penelitian, pengolahan data, hingga penyusunan laporan akhir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada semua individu yang memiliki ciri-ciri spesifik dan menjadi fokus dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud mencakup semua siswi dari kelas as VIII A, VIII B, VIII E dan VIII F di SMPN 2 GAMPING yang berusia antara 13 hingga 15 tahun, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 60 orang.

2. Sampel

a. Jumlah Sampel

Selama proses pengumpulan data, sampel adalah sub-set dari populasi yang dipilih untuk mencerminkan seluruh populasi (Amin et al., 2023). Penelitian ini melibatkan 52 responden perempuan yang dipilih sebagai sampel menggunakan metode penentuan jumlah respondendengan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + N(d)^2)}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Batas toleransi kesalahan (5%,10%)

berdasarkan rumus diatas:

N = 60

d = 0,05 (5%)

$$n = \frac{60}{1+60 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{90}{1+ 60 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{60}{1+0,15}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52$$

pada perhitungan ditambahkan 10% dari seluruh sampel sebagai langkah pencegahan terhadap kemungkinan dropout.

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

Keterangan :

n' = Hasil dengan drop out

n = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan populasi drou out (10% atau 0,1)

berdasarkan rumus diatas:

$$n' = \frac{52}{(1 - 0,1)}$$

$$n' = \frac{52}{0,9}$$

$$n' = 58$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka peneliti mengambil sampel sebanyak 52 responden. Penelitian ini di lakukan pada remaja putri di SMPN 2 Gamping dengan jumlah populasi 60 siswa yang terdiri dari empat kelas, yaitu kelas A sebanyak 15 orang, kelas B 15 orang, kelas E 15 orang, dan kelas F 15 orang, dari masing-masing sampel diambil secara proposional, yang dapat di hitung dengan cara (Nursalam, 2016)

Jumlah sampel setiap kelas = $\frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{siswa setiap kelas}$

a. Kelas A

$$\text{Kelas A} = \frac{52}{60} \times 15 = 13$$

b. Kelas B

$$\text{Kelas B} = \frac{50}{60} \times 15 = 13$$

c. Kelas E

$$\text{Kelas E} = \frac{50}{60} \times 15 = 13$$

d. Kelas F

$$\text{Kelas F} = \frac{50}{60} \times 15 = 13$$

b. Teknik Sampling

Memilih sekelompok orang atau populasi secara keseluruhan untuk bertindak sebagai representasi dari seluruh populasi dikenal sebagai pengambilan sampel (teknik sampling). Dalam penelitian ini, digunakan *probability sampling* dengan *proporsional stratified random sampling*, yang membagi populasi menjadi beberapa kelompok (strata), yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII E, dan VIII F, kemudian menentukan jumlah sampel dari tiap strata secara proporsional. Pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, yang dapat dilakukan dengan cara mengundi, nama yang keluar dari hasil undian maka itulah yang terpilih menjadi responden penelitian.

Kriteria sampel merupakan ciri-ciri atau karakteristik umum dari subjek yang dijadikan objek dalam penelitian

a. Kriteria inklusi

Karakter inklusi adalah karakter umum dari subyek yang akan diteliti dari suatu populasi (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi penelitian ini adalah

- a) Siswi yang telah mengalami menstruasi minimal 1 tahun
- b) Siswi yang bersedia menjadi responden penelitian
- c) Siswi yang berusia antara 13-15 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi diterapkan untuk mengeliminasi individu yang tidak memenuhi syarat atau yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah

- a) Siswi yang tidak hadir saat penelitian berlangsung
- b) Siswi yang sedang dalam pengobatan yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi
- c) Siswi yang sedang dalam program diet yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas, variabel terikat, dan faktor perancu adalah tiga kategorivariabel utama yang saling terkait yang dianalisis dalam penelitian.

1. Variabel Terikat (Dependen)

(Sebagai et al., 2023) Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh pengaruh dari variabel lain yang dikenal sebagai variabel independen. Siklusmenstruasi adalah variabel dependen dalam penelitian.

2. Variabel bebas (Independen)

Unsur yang diubah atau diselidiki untuk menentukan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel lain dikenal sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini, tingkat stres yang dialami responden dijadikan sebagai variabel bebas.

3. Variabel Perancu

(Nursalam, 2020) Variabel perancu adalah faktor lain di luar variabel bebas yang secara tidak langsung dapat menyebabkan perubahan pada variabel terikat dan perlu diidentifikasi serta dikendalikan agar hasil penelitian valid. Dalam penelitian ini variabel perancu adalah usia menarche, berat badan, aktifitas fisik, dan diet

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah penjelasan karekteristik yang dapat diukur amati secara tepat terhadap obyek atau fenomena yang diteliti (Muhammad, 2010)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur variabel	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
----	----------	----------	--------------------	-----------	------------	-------

1.	Stres	Kondisi psikologis yang muncul akibat tekanan fisik, emosional atau mental yang mempengaruhi keseimbangan tubuh	Mengisi kuesioner secara mandiri	Kuesioner <i>percieved stress scale</i> (PSS10) via googel form yang terdiri dari 10 pertanyaan	1. Stres ringan (0-13) 2. Stres sedang (14-26) 3. Stres berat (27-40) (Internasional et al., 2024)	Ordinal
2.	Siklus menstruasi	Siklus menstruasi adalah rentang waktu antara menstruasi dari hari pertama hingga hari pertama menstruasi berikutnya	Mengisi kuesioner secara mandiri	Kuesioner	1. Normal (apabila siklusnya 21-35 hari) 2. Tidak normal (apabila <21 atau >35 hari dan tidak menstruasi selama 3 bulan)	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. Kuesioner Stres *Perceived Stress Scale* (PSS-10)

Alat yang dipakai dalam studi ini berfungsi untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) adalah suatu alat ukur dalam penelitian yaang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah dikembangkan dan mengacu pada variabel penelitian. Menurut penelitian (Internasional et al., 2024) dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner PSS versi Bahasa Indonesia memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600 yang berarti instrumen ini cukup andal untuk mengukur tingkat stres pada seseorang. Dalam setiap kasus, responden diminta untuk menjawab seberapa sering mereka

mengalami suatu kondisi, dimana terdapat lima tingkat frekuensi dalam sistem penilaian, Selanjutnya, jawaban tersebut akan diberikan skor atau nilai sesuai dengan tingkat frekuensinya.

0 : Tidak Pernah

1 : Hampir Tidak Pernah

2 : Kadang-kadang

3 : Cukup Sering

4 : Sangat Sering

Saat menghitung skor PSS total, terdapat empat item yang dinyatakan positif (4, 5, 7, 8) harus dibalik dahulu (0=4, 1=3, 2=2, 3=1, 4=0). Skor PSS dihitung dengan menjumlahkan semua item, sedangkan enam item lainnya (1, 2, 3, 6, 9, dan 10) dihitung dalam bentuk negatif dan dapat langsung dijumlahkan tanpa harus membalikan skor. Skor PSS total dihitung dengan menjumlahkan kesepuluh pertanyaan, semakin tinggi skor total, semakin tinggi tingkat stres responden. Skor akhir berkisar antara 0 hingga 40, dan diklasifikasikan kedalam tiga kategori:

0-13 : stres rendah

14-26 : stres sedang

27-40 : stres berat

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Stres

Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tingkat stres terhadap siklus menstruasi	Kemampuan mengatasi stres	4, 5, 7, 8		4
	Dampak stres terhadap tubuh dan emosi		1, 2, 3, 6, 9, 10	6
Total				10

b. Kuesioner Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi dihitung mulai dari hari pertama menstruasi hingga hari pertama pada siklus menstruasi berikutnya. Siklus yang dianggap normal berlangsung antara 21 hingga 35 hari, dengan rata-rata berlangsung selama 28 hari (Islamy & Farida, 2019). Dalam penelitian yang akan dilakukan responden akan diberikan sebanyak 2 pertanyaan mengenai siklus menstruasinya.

1= Siklus menstruasi dianggap normal apabila berlangsung dalam rentang waktu antara 21 hingga 35 hari.

2= Siklus menstruasi dikategorikan tidak teratur apabila berlangsung kurang dari 21 hari atau melebihi 35 hari.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuisisioner Siklus Menstruasi

Variabel	Indikator	No soal
Siklus Menstruasi	Siklus menstruasi berkisar dari 21-35 hari dalam 3 bulan terakhir	1
	Siklus menstruasi <21 hari atau >35 hari dalam 3 bulan terakhir	2
Total		3

2. Metode Pengumpulan Data

Karena tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan memenuhi standar yang telah ditentukan, prosedur pengumpulan data sangat penting untuk kegiatan penelitian. Validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan dapat dipertanyakan jika penelitian kurang pengetahuan tentang teknik pengumpulan data yang tepat.

Pada penelitian ini, data diperoleh dari siswi kelas VIII di SMPN 2 Gamping yang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar. Saat pertemuan awal, peneliti meluangkan waktu sekitar 10 menit untuk menyampaikan

maksud dan tujuan dari penelitian, serta menekankan bahwa informasi yang dikumpulkan semata-mata akan digunakan untuk keperluan akademik. Setelah penjelasan, formulir persetujuan diberikan kepada responden untuk diisi dan ditandatangani. Setelah itu, peneliti membagikan kuesioner untuk mengukur tingkat stres. Sebelum kuesioner diisi, peneliti memberikan penjelasan mengenai siklus menstruasi dan cara pengisian kuesioner agar responden dapat memahami dengan baik, durasi yang digunakan sekitar 30 menit. Pengumpulan data dilakukan secara Primer dengan menyebarkan kuesioner kepada setiap individu, instrumen yang digunakan adalah PSS-10 untuk mengukur tingkat stres serta kuesioner untuk mengukur siklus menstruasi pada remaja, durasi pengisian kuesioner yaitu selama 30 menit

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahapan awal ini bertujuan untuk memastikan proses penelitian dapat berjalan dengan baik melalui berbagai persiapan yang matang. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan pengumpulan data, artikel, dan jurnal sebagai sumber referensi, serta memastikan keaslian penelitian dalam penyusunan proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian untuk mendapatkan izin awal kepada kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen tentang proses dan prosedur penyusunan proposal..
- d. Mengajukan surat izin studi pendahuluan dengan mendapatkan persetujuan.
- e. Mengurus surat izin pelaksanaan studi pendahuluan ke pihak sekolah SMPN 2 Gamping.

- f. Melaksanakan studi pendahuluan di SMPN 2 Gamping, sebagai tahap awal penelitian.
- g. Menyusun proposal penelitian berdasarkan hasil telaah pustaka dan investigasi awal. Selain itu, peneliti melakukan pembaharuan secara berkala berdasarkan arahan dan masukan dengan dosen pembimbing.
- h. Melaksanakan ujian proposal yang dinilai oleh tim penguji.
- i. Melakukan revisi proposal sesuai dengan saran dan rekomendasi dari penguji.
- j. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta untuk pelaksanaan penelitian di SMPN 2 Gamping.
- k. Untuk mendukung efektifitas distribusi instrumen, peneliti menunjuk dua orang asisten penelitian. Sebelum kegiatan pengumpulan data dimulai, peneliti memberikan pelatihan singkat kepada para asisten mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, etika penelitian, dan cara pengisian kuesioner, agar proses distribusi dan pengambilan data berjalan sesuai prosedur yang telah direncanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Gamping pada periode Februari hingga Juli 2025. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak SMP Negeri 2 Gamping untuk mendapatkan izin melakukan penelitian. Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai teknis pelaksanaan penelitian.
- b. Proses pengambilan data dimulai pada bulan Mei 2025. Pengumpulan informasi difokuskan pada dua variabel utama, yaitu tingkat stres dan siklus menstruasi terakhir dari para responden, yang diperoleh melalui kuesioner.

- c. Peneliti melakukan pemilihan sampel dengan cara mengumpulkan seluruh siswi di dalam aula dan meminta mereka untuk duduk sesuai dengan kelasnya masing-masing. Dalam penelitian ini, diperlukan sebanyak 52 responden yang dipilih berdasarkan kriteria, yaitu siswi yang sudah mengalami menstruasi. Jika siswi memenuhi kriteria dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka mereka tetap berada di aula. untuk melakukan pengisian informed consent dan kuesioner.
- d. Peneliti menjelaskan secara singkat maksud dan tujuan penelitian sebelum kuesioner dibagikan. Selanjutnya, para responden diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent) sebagai bentuk kesediaan untuk berpartisipasi secara sukarela.
- e. Penelitian bersama dengan dua orang asisten membagikan kuesioner PSS-10 sebagai alat ukur tingkat stres. Waktu pengisian diberikan selama 30 menit, dan responden diperbolehkan mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan dalam memahami item pertanyaan.
- f. Selain membagikan instrumen, peneliti juga memberikan penjelasan teknis tentang cara pengisian kuesioner, baik terkait skala penilaian tingkat stres maupun catatan mengenai siklus menstruasi terakhir.
- g. Setelah proses pengisian selesai, peneliti melakukan pemeriksaan awal terhadap kelengkapan jawaban pada setiap kuesioner. Jika terdapat item yang terlewat atau belum terisi, kuesioner dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi. Peneliti dan asisten secara aktif membantu memastikan bahwa seluruh data yang dikumpulkan valid dan lengkap.
- h. Setelah data terkumpul secara lengkap, peneliti melakukan rekapitulasi dan analisis data menggunakan metode statistik yang sesuai. Hasil analisis ini akan digunakan untuk melihat hubungan antara tingkat

stres dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 2 Gamping.

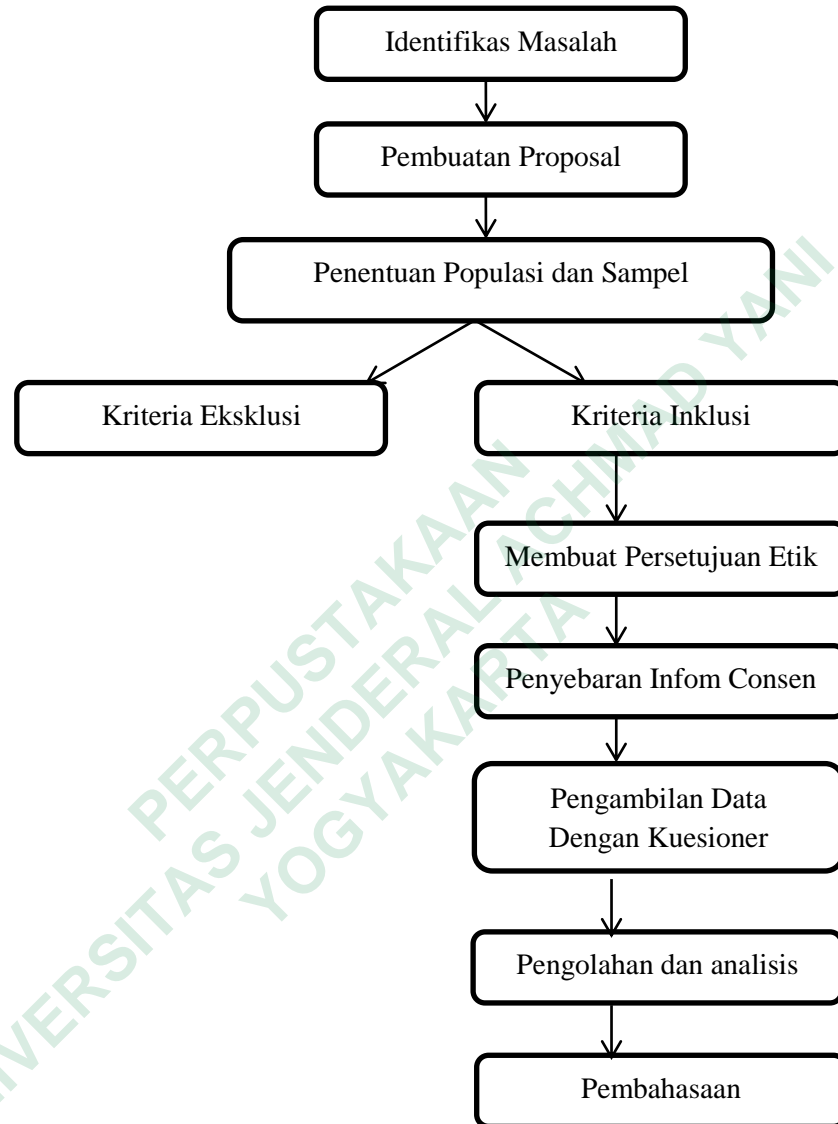
3. Tahap Penyusun Pelaporan

Tahapan ini merupakan fase akhir dalam proses penelitian, yang mencakup pengolahan dan penyusunan hasil menjadi laporan sistematis.

Langkah-langkahnya meliputi:

- a. Melakukan proses pengolahan dan analisis data yang telah didapatkan.
- b. Menyusun bagian hasil penelitian dan pembahasan secara mendalam, dengan mengintegrasikan temuan penelitian dan teori pendukung kedalam laporan skripsi.
- c. Menyusun laporan akhir penelitian berdasarkan sistematika penulisan karya ilmiah yang ditetapkan oleh institusi.
- d. Melakukan pembimbing secara rutin dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi sesuai arahan yang diberikan.
- e. Mengurus dan mengajukan surat permohonan izin kepada pihak kampus untuk mengikuti ujian hasil sebagai bentuk penilaian akhir terhadap proses penelitian.
- f. Mengikuti ujian hasil penelitian yang dilaksanakan oleh tim penguji, sebagai proses evaluasi akhir dari penelitian.
- g. Melakukan revisi laporan berdasarkan saran dan masukan dari penguji.
- h. Mengajukan kembali laporan akhir kepada pembimbing dan penguji untuk memperoleh persetujuan akhir.
- i. Setelah laporan disetujui, peneliti melengkapi lampiran dan menyusun laporan dalam bentuk cetak (penjilidan) sebagai tahapan penutup dari proses penyusunan skripsi.

H. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing adalah proses menelaah, menyempurnakan, dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan agar sesuai dengan format yang ditetapkan serta mendukung kebutuhan dalam analisis penelitian. Proses ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dalam pengisian, melengkapi data yang belum terisi, serta menyeragamkan bentuk data agar lebih mudah diolah (Sugiyono, 2020). Contoh Kuesioner yang telah dibagikan akan di periksa kelengkapannya, apabila terdapat data yang belum lengkap maka responden dimintaa untuk melengkapi

b. *Checking* (Pemeriksaan)

Checking merupakan langkah untuk meninjau kembali data yang telah melalui proses editing guna memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian yang belum diperbaiki (Sugiyono, 2020). Pemeriksaan dilakukan saat entry data, jika masih ada data yang kuran lengkap maka akan dilakukan klarifikasi kembali kepada responden, dapat di lakukan melalui telepon, pesan, ataupun email

c. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah proses pengkatagorian data dengan memberikan kode berupa angka untuk mempermudah menganalisis data.

Pengkatagorian data :

1) Variabel Dependen

Siklus menstruasi, di beri kode (Ibrahim et al., 2023)

1 = Normal (apabila siklusnya 28-35 hari)

2 = Tidak normal (apabila <28 atau >35 hari)

2) Variabel Independen

a) Tingkat stres

1 = Stres ringan (0-13)

2 = Stres sedang (14-26)

3 = Stres berat (27-40)

b) IMT

1 = kurus (<18,4)

2 = normal (18,5- 24,9)

3 = gemuk (25-29,9)

c) Umur

1 = 13 tahun

2 = 14 tahun

3 = 15 tahun

d. *Entry* (Pemasukan Data)

Entry adalah memasukan jawaban atau kode dari responden terhadap masing-masing variabel kedalam media, seperti SPSS, EXSEL, sesuai dengan software statistik yang di gunakan (Ibrahim et al., 2023)

e. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pembersihan data merupakan proses pemeriksaan ulang data yang dimasukan ke dalam SPSS. maksud dari langkah ini adalah untuk menjamin bahwa tidak ada kesalahan yang terjadi selama tahap pengimputan data (Ibrahim et al., 2023)

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah metode paling sederhana dalam menganalisis data, dimana hanya melihat satu variabel dalam satu waktu. Analisis univariat bertujuan untuk memahami bagaimana karakteristik dari variabel tersebut, seperti distribusinya, nilai tengahnya (mean, median, modus), serta tingkat penyebarannya (rentang, varians, dan standar deviasi). Dalam studi ini, analisis univariat dilaksanakan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan umur, tingkat stres, dan pola siklus menstruasi. Hasilnya

disajikan dalam format tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi serta persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Besaran Prsentasi

F : Frekuensi Responden

N : Jumlah Seluruh Responden

100% : Bilangan Tetap

b. Analisis Bivariat

Tekhnik statistik untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel dalam suatu penelitian disebut analisis bivariat (Septianingrum & Susilowati, 2023). Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan statistik antara dua variabel, khususnya untuk melihat apakah terdapat keterkaitan antara tingkat stres dan siklus menstruasi pada remaja putri di SMPN 2 Gamping. Untuk menguji hubungan antar variabel tersebut, digunakan analisis Chi-Square, karena kedua variabel berskala katagori (nominal dan ordinal). Kemudian dianalisis menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22 dengan (α) adalah 5% ($\alpha=0,005$). *P-value* digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan dalam Uji Hipotesis (Sopiyudin, 2014)

- 1) Apabila *p-value* < 0,005 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat korelasi antara 2 variabel yang di uji
- 2) Apaila *p-valus* > 0,005 maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga tidak terdapat korelasi antara 2 variabel yang di uji

J. Etika Penelitian

1. *Informend Consent* (Persetujuan Responden)

Informend consent adalah persetujuan atau izin yang diberikan secara sadar, bebas dan rasional setelah menerima dan memahami informasi yang diberikan. Dengan kata lain, IC merupakan bentuk kesepakatan yang diberikan seseorang untuk suatu tindakan setelah memperoleh penjelasan yang jelas dan lengkap (Pampoulou, 2020). Oleh karena itu penelitian ini akan dilakukan melalui pemberian kuesioner dalam bentuk google form yang dibagikan melalui aplikasi whatsapp, dengan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada responden. Apabila subyek tidak berkenan untuk mengisi kuesioner, maka peneliti tidak diperkenankan untuk memaksa demi menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama

(Jasmine, 2014) *Anonimitas* merupakan upaya menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama asli mereka dalam instrumen penelitian. Sebagai gantinya, data dikumpulkan dan disajikan menggunakan kode tertentu agar identitas responden tetap terlindungi. Untuk melindungi privasi responden, peneliti tidak menyertakan identitas lengkap saat proses pengisian kuesioner. responden hanya diminta menuliskan inisial, misalnya (C), sebagai identitas pengganti.

3. Kerahasiaan

Confidentiality merupakan prinsip yang menjamin kerahasiaan data penelitian, termasuk informasi pribadi dan aspek lainnya yang berkaitan. Peneliti memiliki tanggung jawab penuh untuk menjaga kerahasiaan seluruh data yang diperoleh, dan hanya menyampaikan informasi yang relevan dan diperlukan dalam pelaporan hasil penelitian (JASMINE, 2014). Peneliti wajib menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan responden, peneliti hanya dapat menunjukkan hasil data yang

didokumentasikan sebagai hasil penelitian. Sehingga identitas responden tidak dapat dikenali, selain itu peneliti juga dapat menggunakan data tersebut hanya untuk tujuan penelitian yang telah disepakati dan tidak disebarluaskan kepada pihak ketiga tanpa izin dari responden

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA